

Digitalisasi Sistem Informasi Peserta Didik dan Donasi Pada Panti Asuhan Salam Damai Dihati Untuk Mewujudkan Generasi Emas

Johanes Terang Kita Perangin Angin¹, Feriani Astuti Tarigan², Ferry Hidayat³

^{1),2)}Program Studi Sistem Informasi, STMIK TIME, Indonesia

³⁾ Program Studi Administrasi Bisnis, STMB MULTISMART, Indonesia

Article Info

Article history

Received : Aug 22, 2025

Revised : Aug 26, 2025

Accepted : Sep 02, 2025

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital pada Panti Asuhan Salam Damai Dihati melalui pengembangan sistem informasi peserta didik dan donasi. Selama ini, pencatatan data peserta didik dan pengelolaan donasi masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan keterlambatan informasi, duplikasi data, serta kesulitan dalam pelaporan. Dengan adanya digitalisasi sistem informasi, proses administrasi menjadi lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem berbasis web, pelatihan pengguna, serta evaluasi penerapan sistem. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun mampu mempermudah pengelolaan data peserta didik, meningkatkan transparansi donasi, serta memberikan akses informasi yang lebih cepat bagi pengurus dan donatur. Sistem informasi yang dibangun memungkinkan pengurus melakukan pengelolaan data peserta didik secara terintegrasi, menyimpan riwayat perkembangan anak asuh, serta mencatat donasi dengan lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, sistem juga dirancang agar mudah digunakan oleh pengurus yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi. Program ini diharapkan dapat menjadi model penguatan kapasitas manajemen panti asuhan berbasis teknologi, sekaligus mendukung tercapainya visi membentuk generasi emas yang unggul dan berdaya saing.

Abstract

This community service program aims to support digital transformation at the Salam Damai Dihati Orphanage through the development of a student and donation information system. Previously, student data recording and donation management were conducted manually, which often led to delays in information, data duplication, and difficulties in reporting. The implementation of a digital information system makes administrative processes more effective, transparent, and accountable. The stages of the program included needs analysis, web-based system design, user training, and system evaluation. The results of the implementation show that the developed information system facilitates integrated management of student data, records the progress history of the foster children, and ensures greater transparency and accountability in donation management. Furthermore, the system provides faster access to information for administrators and donors. The system was also designed to be user-friendly, considering that some administrators have limited technological proficiency. This program is expected to serve as a model for strengthening the management capacity of orphanages through technology-based solutions, while simultaneously supporting the vision of nurturing a golden generation that is excellent, competitive, and future-ready.

Kata Kunci:

Digitalisasi;

Donasi;

Panti Asuhan;

Sistem Informasi.

Corresponding Author:

Johanes Terang Kita Perangin Angin,
Prodi Sistem Informasi
STMIK TIME

Jalan Merbabu No. 32 AA-BB, Medan, Sumatera Utara, Indonesia,
timejohanes@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan dan sosial. Transformasi digital tidak hanya terjadi di sektor industri dan pemerintahan, tetapi juga pada lembaga-lembaga sosial seperti panti asuhan (Maria et al., 2023). Digitalisasi memungkinkan organisasi sosial mengelola data secara lebih efektif, meningkatkan transparansi, serta memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat (Asrul Sani, Fildzah Shabrina, Wikan Pradnya Dana, Inkreswari Retno Hardini, Andra Juansa, Zulfikar Zulfikar, I Made Surya Kumara, Jarot Budiasto, Erfina Rianty, 2025).

Panti asuhan sebagai lembaga sosial memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak yatim maupun terlantar (Haryanti et al., 2019). Salah satu tantangan utama yang dihadapi panti asuhan adalah keterbatasan dalam pengelolaan data peserta didik dan donasi yang masih bersifat manual (Fadjri et al., 2019). Pencatatan data anak-anak panti asuhan masih dituliskan secara manual dikertas maupun papan tulis. Hal ini sering menimbulkan permasalahan seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, hingga menurunnya kepercayaan donatur (Dadi Riskiono et al., 2020). Kondisi manual ini juga berdampak pada keterlambatan penyampaian informasi penting terkait perkembangan anak asuh. Padahal, dokumentasi perkembangan peserta didik sangat diperlukan untuk evaluasi pendidikan, kesehatan, serta psikologis anak (Satzinger et al., 2019). Dengan demikian, diperlukan suatu solusi berbasis teknologi yang mampu mengintegrasikan data peserta didik sekaligus mengelola donasi secara transparan (Saragih, 2024). Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan panti asuhan dalam memperbaiki sistem manajemen agar lebih efektif dan efisien. Di era digital, transparansi dan akuntabilitas menjadi tuntutan utama lembaga sosial dalam membangun kepercayaan publik, terutama bagi para donatur (Liwu et al., 2022). Oleh karena itu, digitalisasi sistem informasi peserta didik dan donasi merupakan langkah strategis untuk memperkuat tata kelola panti asuhan. Rasionalisasi kegiatan ini didasarkan pada fakta bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web terbukti mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data, meminimalisasi kesalahan, serta mempercepat proses pelaporan (Kita et al., 2025). Dengan digitalisasi, panti asuhan dapat memberikan layanan administrasi yang lebih profesional sekaligus memperkuat hubungan dengan donatur.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan pentingnya penerapan sistem informasi dalam lembaga sosial. Misalnya, penelitian oleh (Mauliana et al., 2019) menemukan bahwa digitalisasi manajemen donasi mampu meningkatkan transparansi dan partisipasi donatur hingga 35%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Syukron et al., 2020) membuktikan bahwa penggunaan aplikasi manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan nonformal dapat mempercepat proses administrasi hingga 50%. Kajian pustaka mengenai transformasi digital pada lembaga pendidikan dan sosial menunjukkan bahwa adopsi teknologi memiliki dampak positif terhadap efektivitas organisasi. Digitalisasi tidak hanya membantu dalam aspek teknis, tetapi juga memperkuat legitimasi lembaga di mata masyarakat. Hal ini sejalan dengan tren global yang menuntut semua organisasi bergerak menuju tata kelola berbasis teknologi (Khairul et al., 2025).

Rencana pemecahan masalah pada kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan, mulai dari analisis kebutuhan panti asuhan, perancangan sistem informasi berbasis web, implementasi aplikasi, hingga pelatihan bagi pengurus (Matondang et al., 2023). Setiap tahap dirancang untuk menjawab permasalahan yang dihadapi panti asuhan, yaitu lemahnya pengelolaan data peserta didik dan minimnya transparansi donasi (Chandra & Hendrik, 2022). Analisis kebutuhan dilakukan untuk menggali informasi mengenai kelemahan sistem manual yang ada. Perancangan sistem kemudian diarahkan agar mampu mengintegrasikan data peserta didik, riwayat perkembangan, serta laporan donasi. Implementasi sistem dilengkapi dengan fitur yang user-friendly, mengingat pengurus panti memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi (Afni et al., 2022).

Pelatihan pengguna menjadi bagian penting agar pengurus panti asuhan dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Keterampilan dasar teknologi informasi perlu ditanamkan agar sistem dapat berjalan secara berkelanjutan dan tidak bergantung sepenuhnya pada pihak pengembang (Angin et al., 2020). Dengan begitu, panti asuhan mampu mandiri dalam mengelola sistem digital yang diterapkan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan tata kelola panti asuhan yang lebih profesional melalui digitalisasi sistem informasi (Safira et al., 2024). Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk: (a) meningkatkan efektivitas pengelolaan data peserta didik, (b) memperkuat transparansi pengelolaan donasi, (c) menyediakan akses informasi yang lebih cepat bagi pengurus dan donatur, serta (d) mendukung terbentuknya generasi emas yang unggul. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki tujuan jangka panjang yaitu membangun model penguatan kapasitas manajemen panti asuhan

berbasis teknologi. Model ini diharapkan dapat direplikasi pada panti asuhan lain yang menghadapi permasalahan serupa, sehingga manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara lebih luas. Dari sudut pandang akademik, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sistem informasi pada bidang sosial. Digitalisasi tidak hanya relevan untuk perusahaan dan lembaga pendidikan formal, tetapi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas layanan lembaga sosial (Yunanto & Yunanto, 2020).

Digitalisasi sistem informasi di Panti Asuhan *Salam Damai Dihati* selaras dengan agenda transformasi digital nasional yang dicanangkan pemerintah, khususnya dalam mempercepat adopsi teknologi di berbagai sektor termasuk sosial dan pendidikan. Program ini mencerminkan implementasi nyata dari *roadmap* transformasi digital Indonesia, yang menekankan pentingnya efisiensi layanan, transparansi, dan peningkatan kualitas tata kelola berbasis teknologi. Melalui penerapan sistem informasi peserta didik dan donasi, panti asuhan tidak hanya meningkatkan efektivitas administrasi internal, tetapi juga mendukung keterbukaan data yang akuntabel serta memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan lembaga sosial. (Rizkita et al., 2025)

Lebih jauh, inisiatif ini berkontribusi langsung terhadap visi *Generasi Emas 2045* yang menekankan penguatan sumber daya manusia sebagai pilar utama pembangunan bangsa. Dengan adanya sistem digital yang terintegrasi, panti asuhan mampu memberikan layanan pendidikan dan pembinaan yang lebih terstruktur kepada anak asuh, sekaligus mengoptimalkan dukungan donatur secara berkelanjutan. Hal ini menjadi investasi sosial yang penting dalam membentuk generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan demikian, digitalisasi di panti asuhan bukan hanya solusi lokal, tetapi juga bagian dari strategi nasional untuk mencetak SDM unggul demi mewujudkan Indonesia Emas 2045. (Khairul et al., 2025)

Dengan adanya penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa penerapan sistem informasi peserta didik dan donasi berbasis web di panti asuhan akan mampu meningkatkan efektivitas manajemen data, memperkuat transparansi donasi, serta meningkatkan kepercayaan donatur (Mulasari et al., 2018). Hipotesis ini akan diuji melalui evaluasi implementasi dan respon pengguna terhadap sistem. Secara keseluruhan, pendahuluan ini menegaskan bahwa digitalisasi sistem informasi merupakan solusi rasional dan strategis dalam menjawab permasalahan panti asuhan *Salam Damai Dihati*. Dengan transformasi digital, panti asuhan tidak hanya memperbaiki tata kelola internal, tetapi juga berkontribusi pada visi besar membentuk generasi emas yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan campuran (*mix method*), yaitu metode Rapid Application Development (RAD) untuk pengembangan sistem informasi dan metode ceramah interaktif untuk proses edukasi dan pelatihan bagi pengurus panti asuhan (Listyaningsih et al., n.d.). Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik kegiatan, di mana dibutuhkan pengembangan aplikasi yang cepat dan adaptif, sekaligus transfer pengetahuan yang mudah dipahami oleh peserta dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Metode RAD dipilih karena mampu menghasilkan sistem dalam waktu relatif singkat melalui iterasi yang berkelanjutan (Hermanto et al., 2019). RAD menekankan pada keterlibatan pengguna dalam setiap tahap pengembangan sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan panti asuhan (Ridwan et al., 2018). Sedangkan metode ceramah dipilih karena dianggap efektif dalam menyampaikan pengetahuan dasar mengenai penggunaan sistem informasi kepada pengurus panti yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital.

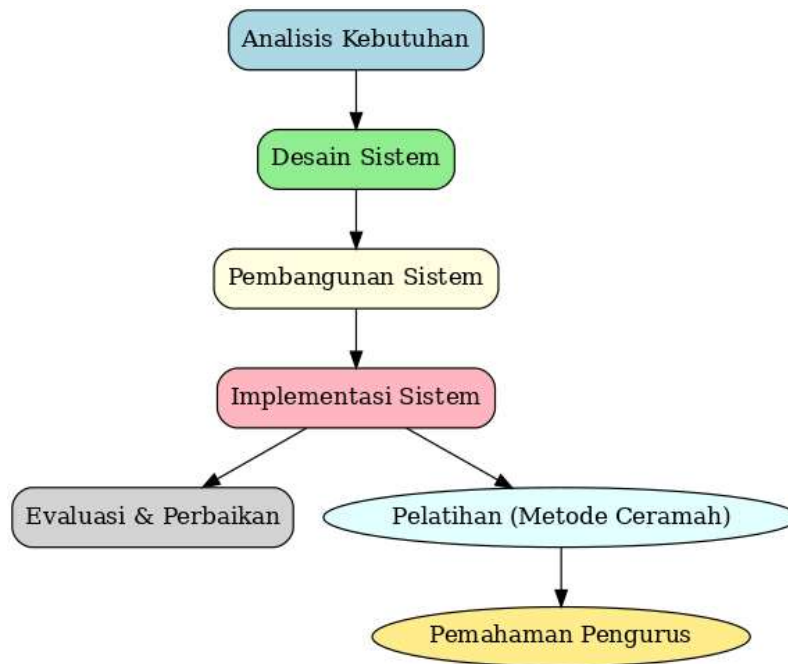
Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dari analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap pengurus panti asuhan *Yayasan Salam Damai Dihati*. Analisis kebutuhan ini menghasilkan gambaran permasalahan nyata yang dihadapi, yaitu lemahnya pengelolaan data peserta didik dan rendahnya transparansi pencatatan donasi. Tahap berikutnya adalah perancangan sistem menggunakan model RAD. Dalam tahap ini, tim pengabdian membuat rancangan awal antarmuka sistem, diagram alur data, serta rancangan basis data. Desain kemudian dikonsultasikan dengan pengurus panti untuk memperoleh masukan langsung, sehingga rancangan sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan. Selanjutnya dilakukan pembangunan sistem (*construction*), yaitu pembuatan aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh pengurus panti. Sistem dilengkapi dengan fitur utama, meliputi: (a) pencatatan data peserta didik, (b) galeri kegiatan, (c) informasi rekening donasi, dan (d) laporan peserta didik. Proses pembangunan dilakukan secara iteratif agar setiap perbaikan dapat segera ditindaklanjuti. Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan tahap implementasi

dan pelatihan. Pada tahap ini digunakan metode ceramah dan demonstrasi, di mana tim pengabdian menjelaskan secara sederhana mengenai fungsi sistem, prosedur login, input data, hingga menghasilkan laporan. Ceramah disertai praktik langsung agar peserta memahami alur penggunaan sistem secara menyeluruh. Peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM terdiri atas: (a) tim pengabdian dari perguruan tinggi yang berperan dalam pengembangan sistem dan pelatihan, (b) pengurus panti asuhan yang bertindak sebagai pengguna utama, serta (c) perwakilan donatur yang dilibatkan untuk memberikan masukan mengenai kebutuhan sistem. Total peserta aktif dalam pelatihan berjumlah 20 orang.

Validasi instrumen kuesioner dilakukan melalui proses *expert judgment* dengan melibatkan pakar di bidang sistem informasi. Instrumen diuji dari segi kejelasan pertanyaan, relevansi indikator, serta kesesuaian dengan tujuan pengukuran yaitu efektivitas, transparansi, dan kepuasan pengguna. Setelah itu dilakukan uji coba terbatas (*pilot test*) kepada beberapa pengurus panti asuhan untuk memastikan reliabilitasnya. Hasil *pilot test* dianalisis menggunakan teknik statistik sederhana, seperti uji konsistensi internal (Cronbach's Alpha), sehingga instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan sah. Hasil wawancara dan observasi tidak hanya digunakan pada tahap awal analisis kebutuhan, tetapi juga diulang setelah implementasi sistem sebagai bentuk evaluasi umpan balik. Dengan demikian, data kualitatif yang diperoleh dapat memberikan perspektif mendalam mengenai pengalaman pengguna, hambatan yang masih dihadapi, serta fitur tambahan yang dibutuhkan. Pendekatan ini memungkinkan proses *continuous improvement* yang menjadikan sistem lebih adaptif terhadap kebutuhan nyata di lapangan.

Pemilihan 20 peserta pelatihan dipastikan mewakili seluruh calon pengguna dengan strategi *purposive sampling*. Peserta terdiri dari pengurus utama panti, staf administrasi, relawan, dan perwakilan donatur yang secara langsung berinteraksi dengan sistem. Dengan variasi latar belakang peserta, hasil pelatihan dan evaluasi dapat mencerminkan kebutuhan beragam pengguna serta memberikan gambaran menyeluruh terkait penerimaan sistem informasi. Hal ini memastikan bahwa umpan balik yang terkumpul tidak hanya bersifat homogen, tetapi merepresentasikan kondisi nyata penggunaan sistem. Selain itu, evaluasi jangka panjang akan dilakukan secara periodik setiap enam bulan untuk menilai keberlanjutan sistem, termasuk stabilitas teknis, kepuasan pengguna, dan keberlanjutan operasional. Jika ditemukan variasi literasi digital di kalangan administrator, strategi pendampingan berlapis diterapkan, misalnya dengan menyediakan panduan visual sederhana, modul pelatihan daring, dan sesi *refreshment training*. Pendekatan diferensiasi ini menjamin bahwa semua pengguna, meskipun memiliki tingkat literasi digital yang berbeda, tetap dapat menggunakan sistem secara efektif.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, digunakan analisis kuantitatif melalui instrumen kuesioner yang diberikan kepada pengurus panti. Kuesioner ini mengukur beberapa indikator, yaitu: efektivitas penggunaan sistem, kemudahan akses, peningkatan transparansi donasi, dan kepuasan pengguna. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan skala Likert (1-5), kemudian dihitung rata-rata skor untuk menilai tingkat keberhasilan. Secara saintifik, keberhasilan kegiatan dinilai dari adanya peningkatan skor rata-rata pada indikator-indikator tersebut. Misalnya, jika skor rata-rata efektivitas mencapai lebih dari 4, maka dapat disimpulkan bahwa sistem dianggap efektif. Selain itu, dilakukan analisis komparatif antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi untuk melihat peningkatan kinerja administrasi panti. Berdasarkan kombinasi metode RAD dan ceramah, diharapkan hasil kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan sistem informasi yang sesuai kebutuhan, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia panti asuhan dalam mengoperasikan teknologi (Satzinger et al., 2019). Dengan demikian, keberlanjutan sistem dapat terjamin dan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat dirasakan dalam jangka panjang.



Gambar 1. Metode dan Tahapan Kegiatan PKM

Keterangan gambar metode dan tahapan kegiatan PKM adalah sebagai berikut: (a) Analisis Kebutuhan, yaitu proses identifikasi masalah utama yang dihadapi panti asuhan terkait pengelolaan data peserta didik dan donasi. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang sistem yang relevan dan sesuai kebutuhan pengguna. (b) Desain Sistem, dilakukan dengan menyusun rancangan awal aplikasi berbasis web, meliputi antarmuka pengguna, struktur basis data, dan alur informasi. Rancangan ini divalidasi bersama pengurus panti untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan lapangan. (c) Pembangunan Sistem, dilakukan berdasarkan desain yang telah disepakati. Proses pembangunan mengikuti prinsip RAD yang bersifat iteratif, sehingga memungkinkan adanya perbaikan cepat berdasarkan masukan pengguna. (d) Implementasi Sistem, merupakan fase pengujian langsung sistem di panti asuhan. Pada tahap ini, aplikasi sudah dapat digunakan untuk pencatatan data peserta didik dan donasi secara digital. (e) Evaluasi dan Perbaikan, dilakukan setelah sistem dioperasikan. Evaluasi mencakup efektivitas sistem, kemudahan penggunaan, serta transparansi laporan donasi. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan sistem di tahap berikutnya. (f) metode ceramah interaktif diterapkan sebagai bagian integral dari tahap implementasi. Ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai fungsi sistem, cara pengoperasian, serta manfaat digitalisasi. Proses ceramah dilengkapi dengan demonstrasi dan praktik langsung, sehingga peserta pelatihan tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikan penggunaan sistem secara mandiri. Tahapan ceramah digambarkan dalam flowchart dengan simpul terpisah, yang dimulai dari Pelatihan (Metode Ceramah) hingga menghasilkan Pemahaman Pengurus. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan sistem tidak hanya ditentukan oleh kualitas aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya (Raphael & Ziveria, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan pengabdian diawali dengan kunjungan ke Panti Asuhan Salam Damai Dihati. Pada kunjungan ini, tim pengabdian melakukan observasi langsung terhadap proses administrasi yang berjalan, khususnya terkait pencatatan data peserta didik dan donasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, diketahui bahwa sebagian besar administrasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, yang menimbulkan berbagai kendala seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, serta keterlambatan dalam pelaporan.



Gambar 2. Tim Melakukan Observasi dan Kunjungan

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa panti asuhan membutuhkan sistem informasi yang dapat menyajikan data peserta didik secara terintegrasi, mudah diperbarui, serta mampu memberikan laporan donasi secara transparan. Temuan ini kemudian menjadi dasar perancangan sistem berbasis web yang dapat diakses secara sederhana oleh pengurus maupun pihak donatur tertentu sesuai otorisasi. Pada tahap perancangan sistem, tim membuat desain antarmuka dan struktur basis data menggunakan model Rapid Application Development (RAD). Desain ini kemudian didiskusikan bersama pengurus panti, sehingga setiap kebutuhan fungsional seperti input data peserta didik, pencatatan donasi, dan laporan perkembangan anak dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan.

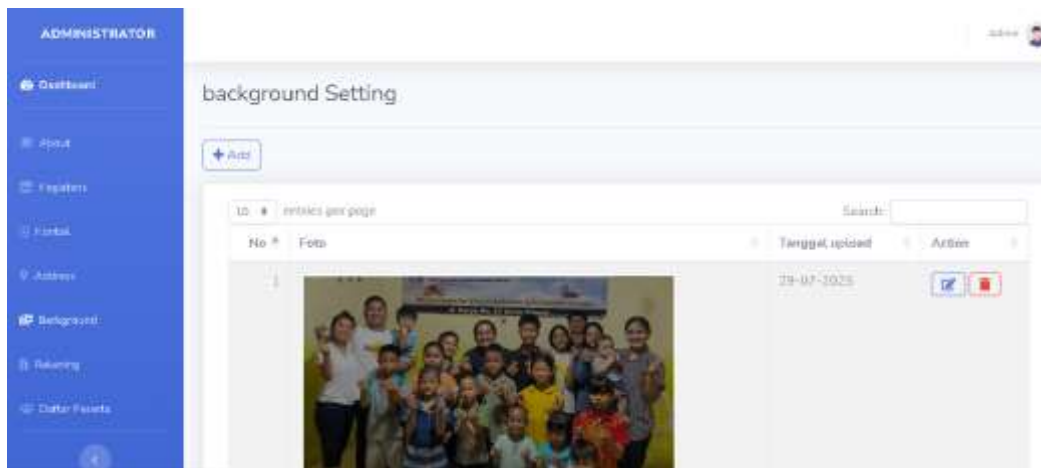


Gambar 3. Tim Melakukan Sosialisasi Survei

Tahap berikutnya adalah pembangunan sistem berbasis web, yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Sistem ini dirancang agar user-friendly, dengan menu utama meliputi: *Data Peserta Didik*, *Data Donasi*, *Riwayat Perkembangan Anak Asuh*, dan *Laporan Transparansi*. Pengembangan dilakukan secara iteratif sehingga setiap masukan dari pengurus dapat segera ditindaklanjuti menjadi perbaikan fitur. Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan tahap implementasi dan pelatihan. Pelatihan diberikan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, di mana tim pengabdian menjelaskan langkah-langkah penggunaan sistem, mulai dari login, input data, pencarian informasi, hingga pencetakan laporan. Peserta pelatihan terdiri dari 20 pengurus panti asuhan, dan setiap peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung mengoperasikan sistem.

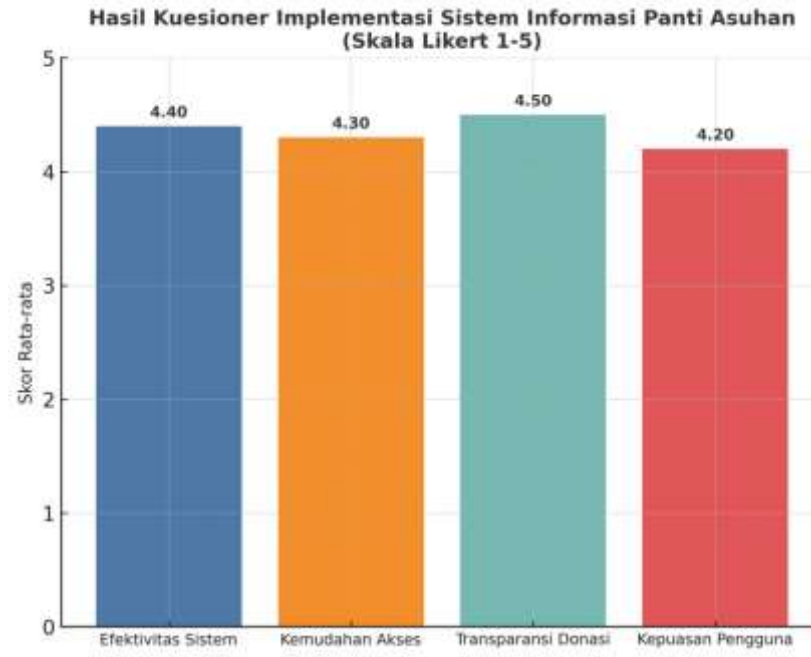


Gambar 4. Tampilan Beranda Awal Sistem Panti Asuhan



Gambar 5. Tampilan Manajemen Admin Sistem

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa terbantu dengan adanya sistem informasi ini. Berdasarkan kuesioner dengan skala Likert, rata-rata skor kepuasan pengguna berada pada angka 4,35 dari 5, yang menunjukkan bahwa sistem dinilai efektif dan mudah digunakan. Selain itu, transparansi dalam pencatatan donasi meningkat signifikan karena laporan dapat diakses secara cepat dan akurat oleh pihak pengurus maupun donatur yang diberikan akses.



Grafik 1. Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem

Pada kegiatan akhir, dilakukan evaluasi keseluruhan dan serah terima sistem kepada pengurus panti. Sistem yang dibangun dinyatakan siap dioperasikan secara berkelanjutan, dengan harapan mampu meningkatkan efisiensi administrasi sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap panti asuhan. Hasil pengabdian ini juga membuktikan bahwa integrasi metode RAD dan ceramah dapat menghasilkan inovasi teknologi yang aplikatif sekaligus meningkatkan literasi digital pengurus, sehingga mampu mendukung visi mencetak generasi emas yang unggul dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa digitalisasi sistem informasi peserta didik dan donasi di Panti Asuhan *Salam Damai Dihati* telah berhasil menjawab kebutuhan mendesak akan pengelolaan data yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Selama ini, proses pencatatan manual sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan informasi, redundansi data, serta kesulitan dalam membuat laporan yang terstruktur. Melalui penerapan sistem berbasis web, permasalahan tersebut dapat diminimalisir, sehingga mendukung peningkatan kualitas tata kelola panti asuhan. Proses pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan mix metode, yaitu *Rapid Application Development (RAD)* dalam membangun sistem informasi, serta metode ceramah dalam memberikan pendampingan dan pelatihan bagi pengurus panti. Hasilnya menunjukkan bahwa RAD mampu mempercepat proses pengembangan sistem, sementara metode ceramah efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna terhadap teknologi yang diterapkan. Sinergi kedua metode ini berkontribusi pada keberhasilan implementasi program secara menyeluruh. Berdasarkan evaluasi kuantitatif melalui kuesioner, mayoritas responden menyatakan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas administrasi, kemudahan akses informasi, transparansi donasi, serta kepuasan pengguna. Skor rata-rata yang diperoleh pada tiap indikator berada di atas 4 dari skala 5, yang menandakan penerimaan yang sangat baik dari pengurus maupun donatur. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi yang dibangun tidak hanya bermanfaat secara teknis, tetapi juga berdampak positif pada akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap panti asuhan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas manajemen panti asuhan melalui pemanfaatan teknologi digital. Program ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi pada lembaga serupa untuk mendukung pengelolaan yang lebih transparan, modern, dan akuntabel. Lebih jauh lagi, keberhasilan program ini juga berperan dalam mendukung tercapainya visi *Generasi Emas* yang unggul, mandiri, dan berdaya saing di masa depan.

Rekomendasi strategis untuk pengembangan sistem informasi panti asuhan ke depan adalah dengan menambahkan fitur-fitur canggih yang selaras dengan perkembangan teknologi digital dan kebutuhan pengguna. Integrasi dengan aplikasi pembayaran digital, seperti e-wallet atau mobile banking, dapat mempermudah proses donasi, meningkatkan kenyamanan donatur, serta memperluas jangkauan partisipasi masyarakat dalam mendukung panti asuhan. Selain itu, sistem notifikasi seluler yang terhubung dengan perangkat smartphone pengurus dan donatur akan memastikan transparansi transaksi serta mempercepat penyampaian informasi penting, seperti laporan donasi, perkembangan anak asuh, atau kebutuhan mendesak panti. Langkah strategis ini juga sejalan dengan tren digital society yang menuntut layanan cepat, mudah diakses, dan real-time. Dengan memperkuat keamanan data dan memastikan kemudahan penggunaan, sistem informasi dapat tetap relevan sekaligus berkelanjutan dalam jangka panjang. Penerapan fitur-fitur lanjutan tersebut bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional panti asuhan, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik, menjadikan sistem ini sebagai model inovasi sosial berbasis teknologi yang dapat direplikasi di lembaga serupa di seluruh Indonesia.

Disarankan pula agar model digitalisasi ini dapat diperluas ke lembaga sosial lainnya, sehingga manfaatnya lebih luas dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas manajemen. Kolaborasi dengan pihak akademisi, pemerintah, maupun lembaga filantropi diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program, sekaligus mempercepat transformasi digital di sektor sosial. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak lokal, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mewujudkan tata kelola sosial berbasis teknologi yang mendukung lahirnya *Generasi Emas* di Indonesia.

Referensi

- Afni, N., Salim, A., Maulana, Y. I., Nugraha, A., & Komarudin, R. (2022). Information System Program Design Of Panti Asuhan. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 6(2), 486–496. <https://doi.org/10.52362/JISICOM.V6I2.962>
- Angin, J. T. K. P., Johan, Sukiman, Sugianto, Simarmata, B. R., & Suharjo. (2020). Face Recognition Application with the Complete Kernel Fisher Discriminant (CKFD) Method. *MECNIT 2020 - International Conference on Mechanical, Electronics, Computer, and Industrial Technology*, 359–364. <https://doi.org/10.1109/MECNIT48290.2020.9166682>
- Asrul Sani, Fildzah Shabrina, Wikan Pradnya Dana, Inkreswari Retno Hardini, Andra Juansa, Zulfikar Zulfikar, I Made Surya Kumara, Jarot Budiasto, Erfina Rianty, J. T. K. P. A. (2025). *PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI: Dampak dan Peluang Perkembangan Teknologi*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=EOVhEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA89&dq=info:l64nChEh1BYJ:scholar.google.com&ots=AnPxLop4BO&sig=HIBK49rptyZnFF4_EPPjqkr16Vw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Chandra, C., & Hendrik, J. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAN DONASI ONLINE PANTI ASUHAN DI KOTA MEDAN MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. *Jurnal TIMES*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.51351/JTM.11.1.2022650>
- Dadi Riskiono, S., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DANA DONATUR BERBASIS WEB PADA PANTI ASUHAN YATIM MADANI. *Journal of Social and Technology for Community Service (JSTCS)*, 1(1), 1–32. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknabdimas>
- Fadjri, D., Ilhamsyah, J., & Prawira, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengumpulan Dana Panti Asuhan menggunakan Metode Crowdfunding dengan Model Situs Donasi. *Coding: Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 7(01). <https://doi.org/10.26418/CODING.V7I1.30835>
- Haryanti, D., Pamela, E. M., & Susanti, Y. (2019). PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL REMAJA DI PANTI ASUHAN. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 97–104. <https://doi.org/10.26714/JKJ.4.2.2016.97-104>
- Hermanto, B., Yusman, M., & Nagara, N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Komputasi*, 7(1). <https://doi.org/10.23960/KOMPUTASI.V7I1.2051
>
- Khairul, Sukrianto, Ardy, D., T., S. I. S., Hrp, A. K., & Helmy, A. (2025). Penerapan dan Sosialisasi Sistem Informasi Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.53513/ABDI.V5I1.10594>
- Kita, J. T., Angin, P., & Teta, B. (2025). PENGARUH DIMENSI KUALITAS WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA E-COMMERCE SHOPEE DI KALANGAN MAHASISWA STMIK TIME. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(1), 84–92. <https://doi.org/10.36985/AX64WF71>

- Listyaningsih, L., Hartati, S. J., & Irmayanti, D. (n.d.). *Penerapan Metode Ceramah dan Praktek Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kenanten*.
- Liwu, Y. M., Tute, K. J., & Bhae, B. Y. (2022). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Menggunakan Pemrograman Java Netbeans. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 108–116. <https://doi.org/10.54259/SATESI.V2I2.1126>
- Maria, E., Sudarso, A., & Perangin-Angin, J. T. K. (2023). *Membangun Sense of Belonging (Rasa Memiliki) Individu Dan Menerapkannya Sebagai Wujud Motivasi Diri Dalam Bekerja Dan Kecintaan Terhadap Organisasi Pada Ypk Don Bosco Kam. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*. <https://doi.org/10.46880/methabdi.vol3no1.pp104-112>
- Matondang, Z. A., Bangun, G. K. B., & Tampubolon, K. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Data Anak Pada Panti Asuhan Keluarga Bunga Bakung Kabanjahe Berbasis Web. *KAKIFIKOM (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer)*, 40–47. <https://doi.org/10.54367/KAKIFIKOM.V5I1.2907>
- Mauliana, P., Firmansyah, R., Sutardi, A., BSI Bandung, A., & Nugraha Bandung, P. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN “e-PANTI” BERBASIS WEB. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Komputer*, 21, 62–71. <https://doi.org/10.24853/JUSTIT.10.1.62-71>
- Mulasari, S. A., Dahlan, U. A., Prof, J., Sh, S., & 55164, Y. (2018). *PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (PENANAM HIDROPONIK MENGGUNAKAN MEDIA TANAM) BAGI MASYARAKAT SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA*. 2(3), 425–430.
- Raphael, L., & Ziveria, M. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Panti Asuhan Yayasan Komunitas Anak Maria Immaculatta. *KALBISCIENTIA Jurnal Sains Dan Teknologi*, 10(02), 112–130. <https://doi.org/10.53008/KALBISCIENTIA.V10I2.2138>
- Ridwan, W., Juliana, P., & Pratama, R. R. (2018). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DI PABRIK GENTENG UUN SUPER JATIWANGI*. 17.
- Rizkita, A., Terang Kita Perangin Angin, J., Pribadi, O., Informatika, T., Informasi, S., Efarina, U., & Time, S. (2025). IMPLEMENTASI METODE PROTOTYPING DALAM PERANCANGAN UI/UX DESIGN PADA MEDIA DIGITAL TERANG KITA. *Jurnal TIMES*, 14(1), 118–124. <https://doi.org/10.51351/JTM.14.1.2025834>
- Safira, A., Suryantari, P. A., & Ramadhan, J. B. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DONASI PANTI ASUHAN BERBASIS WEB PANTI PEDULI: *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 351–364. <https://doi.org/10.33005/SITASI.V4I1.871>
- Saragih, H. (2024). *Sistem Informasi Pengelolaan Donasi Sembako Panti Asuhan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting*.
- Satzinger, J. W. ., Jackson, R. B. ., & Burd, S. D. . (2019). SISTEM INFORMASI PENDATAAN ANAK PANTI ASUHAN “RIANG” BERBASIS WEBSITE. *JITU: Journal Informatic Technology And Communication*, 3(1), 20–24. <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/jitu/article/view/63>
- Syukron, A., Kunci, K., Informasi, S., Keuangan, A., & Asuhan, P. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN PANTI ASUHAN BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 2(2), 150–157. <https://doi.org/10.51977/JTI.V2I2.246>
- Yunanto, A. A., & Yunanto, A. A. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PANTI ASUHAN AL-KAHFI SURABAYA. *Scan: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 1–5. <https://doi.org/10.33005/scan.v15i3.2240>